

PENINGKATAN KAPASITAS USAHA MELALUI MEDIA PEMASARAN PADA UMKM TASO LIYA

Alfiyatul Lailiyah, Eka Fina Damayanti, Shofiah, Rikah, Damayanti

Universitas YPPI Rembang

Email: alfiyatullailiyah793@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) oleh mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam membantu pengembangan pemasaran UMKM. Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan meliputi survei lokasi, wawancara, identifikasi masalah, implementasi solusi, serta evaluasi pada UMKM tahu bakso milik bapak Sholikin di desa Leteh Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang ini menghadapi kendala dalam strategi pemasarannya. Solusi yang diberikan antara lain pembuatan nama usaha "taso liya", stiker produk, pembuatan banner, dan pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*.

Kata kunci: UMKM, KKU, strategi pemasaran

Abstract

The Business Work Lecture (KKU) activity by YPPI Rembang University students was carried out as a form of community service, especially in helping to develop UMKM marketing. Based on the stages that have been carried out including location surveys, interviews, problem identification, solution implementation, and evaluation of the UMKM tahu bakso owned by Mr. Sholikin in Leteh Village, Rembang District, Rembang Regency, which faced obstacles in its marketing strategy. The solutions provided include creating a business name "taso liya," product stickers, making banners, and registering business locations on Google Maps.

Keywords: SMEs, KKU, Marketing Strategy

1. PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini juga memiliki peran penting dalam menciptakan pemerataan ekonomi dan mengurangi kemiskinan, karena dengan terciptanya banyak UMKM nantinya mampu menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

Kuliah Kerja Usaha atau yang disebut KKU adalah kegiatan kurikuler yang dipadukan dengan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. KKU merupakan aplikasi teori ke dalam praktek lapangan sesuai visi Universitas YPPI Rembang yaitu "Menjadi Universitas Unggul, Berjiwa Wirausaha dan Berdaya Saing Global, Berlandaskan Iman, Ilmu dan Amal". Dimana Mahasiswa dapat melakukan praktek lapangan pada UMKM, seperti melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan merumuskan solusi untuk UMKM tersebut (Handayani et al., 2023). Dalam hal ini Mahasiswa Universitas YPPI Rembang diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) di salah satu UMKM yang berada di Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang (Rikah dan Damayanti(2020). Dengan adanya kesempatan tersebut diharapkan Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah

dipelajari di bangku kuliah ke masyarakat atau UMKM, selain itu mahasiswa juga nantinya mendapatkan pengalaman dalam kegiatan Kuliah Kerja Usaha(KKU) ini

UMKM Tahu Bakso merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan yang berada di Desa Leteh RT 04 RW 01 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. UMKM Tahu bakso ini sudah berdiri cukup lama dan didirikan oleh bapak Sholikin, selain usaha tahu bakso bapak Sholikin ini pernah mencoba berjualan bakso bakar, tetapi hanya produk tahu bakso saja yang dapat bertahan sampai saat ini. Bapak Sholikin selaku pemilik usaha tahu bakso ini, menjual atau memasarkan produknya dengan cara dititipkan ke beberapa warung yang ada disekitar rumahnya atau tempat produksi, setiap warung menerima setoran sebanyak 25 biji tahu bakso. Selain dijual atau dipasarkan di warung sekitaran rumah atau tempat produksi, Bapak Sholikin ini juga menerima pesanan untuk acara-acara.

Menjadi seorang pengusaha pasti memiliki beberapa kendala atau permasalahan yang ada dalam usahanya, seperti halnya yang dialami oleh bapak Sholikin selaku pemilik UMKM tahu bakso, UMKM ini memiliki permasalahan dalam pengembangan pemasarannya. Berdasarkan permasalahan yang ada, tim mahasiswa KKU dapat membantu dalam melakukan pemecahan permasalahan yang dialami oleh pemilik UMKM tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Usaha (KKU) oleh tim mahasiswa KKU Universitas YPPI Rembang yang dilaksanakan di Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang pada salah satu UMKM yang bergerak dibidang makanan yaitu tahu bakso (Syadida Elena Miftah et al.,2024) Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kerja Kuliah Usaha (KKU) yaitu untuk memberikan kontribusi nyata kepada pelaku UMKM dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing sehingga UMKM bisa lebih berkembang serta bisa dikenal oleh masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Survei Lokasi

Pada tahap ini mahasiswa melakukan survei atau kunjungan langsung ke lokasi UMKM yang menjadi tempat untuk KKU. Kegiatan survei dilakukan pada tanggal 7 Mei 2025. Adapun tujuan dari survei ini untuk membangun komunikasi awal dengan pemilik UMKM tahu bakso serta menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan serta menyampaikan manfaat yang bisa diperoleh oleh pihak UMKM. Pelaksanaan survei ini juga meminta izin secara resmi kepada pemilik UMKM untuk melakukan KKU dilokasi UMKM tersebut.

2. Tahap Wawancara dan Identifikasi Masalah

Setelah mendapatkan izin dari pemilik UMKM tahap selanjutnya dalam kegiatan ini melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM tahu bakso dimana wawancara ini dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025 Wawancara dilakukan untuk menggali permasalahan yang dihadapi pemilik UMKM. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa pemilik UMKM mempunyai kendala dalam pemasaran produknya dan lokasi usaha juga yang tidak begitu strategis karena terletak di gang dan jika pemilik UMKM ini mendapatkan pesanan tidak bisa mengantarkan pesannya ke konsumen. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM ini, tim mahasiswa KKU mulai mencarikan solusi yang sesuai dengan permasalahan atau kendala yang dihadapi UMKM.

3. Tahap Implementasi Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM maka tim mahasiswa KKU menyusun beberapa program kerja sebagai bentuk implementasi solusi tersebut. Untuk mendukung dalam pemasaran produk tim mahasiswa KKU memberikan solusi dengan membuat nama produk yang sesuai jenis usaha dan mudah diingat oleh konsumen,

membuatkan stiker atau label buat kemasan untuk menarik konsumen secara visual (Rikah dan Damayanti, 2021) Selain itu juga membuat banner usaha agar nantinya produk dapat dikenal masyarakat sekitar dan mendaftarkan titik lokasi usaha ke *google Maps* agar konsumen dapat mencari dan menemukan lokasi usaha tersebut. Diharapkan melalui program tersebut UMKM ini dapat dikenal masyarakat luas dan bisa berkembang.

4. Tahap Evaluasi dari hasil proker yang sudah dijalankan

Pada tahap ini , tim mahasiswa KKU melakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Evaluasi ini nantinya bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim mahasiswa KKU apakah membawa perkembangan usaha pada UMKM tersebut. Misalnya apakah setelah didaftarkan di *geogle maps* konsumen jadi lebih mudah menemukan lokasi usaha dan juga *banner* dan logo yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan harapan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tahu bakso saat ini adalah mencakup aspek lokasi yang tidak strategis, usaha yang belum terdaftar di *google maps*, belum mempunyai nama usaha, belum mempunyai *banner* usaha dan juga belum mempunyai logo di produknya, Selain itu apabila mendapatkan pesanan dari konsumen pemilik UMKM tidak bisa mengantarkannya ke lokasi, oleh karena itu solusi yang tim mahasiswa KKU dengan berkoordinasi bersama dosen pembimbing lapangan memberikan masukan kepada pemilik UMKM supaya konsumen yang memesan bisa langsung mengambil pesannya di lokasi pemilik UMKM tahu bakso tersebut.

Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) Universitas YPPI Rembang di UMKM tahu bakso adalah :

1. Pembuatan Nama Usaha

Hasil dari kegiatan pembuatan nama usaha adalah saat ini UMKM telah memiliki nama usaha. Sehingga adanya nama usaha tersebut produk tahu bakso mudah dikenal masyarakat sekitar, sebelumnya produk tahu bakso tersebut belum mempunyai nama usaha maka dari itu kami tim mahasiswa KKU membuat nama usaha yang unik dan mudah di ingat oleh masyarakat sekitar, nama usaha diambil dari nama anak pemilik UMKM yaitu Liya dan dari produknya yaitu tahu bakso sehingga nama usaha tersebut menjadi Taso Liya. Adapun nama usaha adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Nama Usaha

2. Banner Usaha

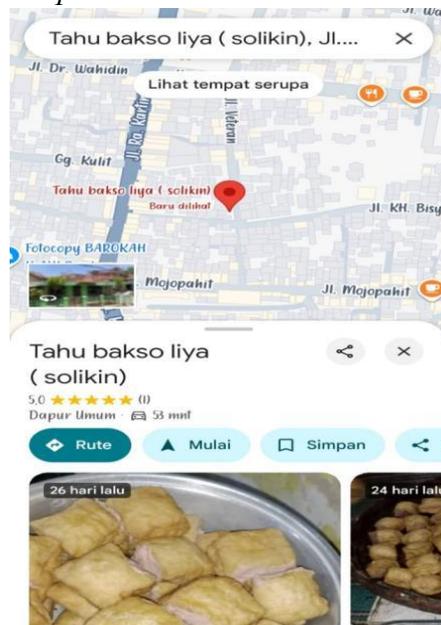
Hasil dari kegiatan pembuatan banner usaha adalah saat ini UMKM telah memiliki *banner* usaha. Sehingga dengan adanya *banner* usaha tersebut identitas UMKM tahu bakso bisa lebih dikenal oleh masyarakat (Widodo et al ., 2024) . Adapun *banner* usaha adalah sebagai berikut :



Gambar 2. *Banner* Usaha

3. Lokasi UMKM yang Terdaftar Di *Google Maps*

Hasil dari kegiatan pendaftaran lokasi UMKM adalah saat ini UMKM telah memiliki lokasi UMKM yang terdaftar di aplikasi *google maps*, sehingga dengan adanya lokasi UMKM yang terdaftar *google maps* tersebut akan mempermudah konsumen dalam mencari lokasi UMKM tahu bakso. Berikut adalah lokasi UMKM tahu bakso yang terdaftar di *google maps* :



Gambar 3 Lokasi UMKM di *Google Maps*

4. Pembuatan Stiker/Logo

Hasil dari kegiatan pembuatan stiker/logo adalah saat ini UMKM sudah memiliki stiker/logo yang unik pada produknya, sehingga dengan adanya stiker/logo yang unik pada produk tersebut dapat mempermudah konsumen dalam mengingatnya. Adapun stiker/logo produk sebagai berikut :



Gambar 5. Produk sebelum ada logo



Gambar 4. Produk Setelah ada logo

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim mahasiswa KKU melakukan evaluasi dari program-program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU). Evaluasi ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim mahasiswa KKU untuk pemilik UMKM, sehingga dengan evaluasi ini diharapkan akan membuat usaha UMKM dapat memiliki daya saing dan berkembang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas YPPI Rembang telah memberikan kontribusi dalam membantu pengembangan UMKM tahu bakso milik bapak Sholikin di Desa Leteh, Rembang. Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM ini yaitu dalam pemasarannya. Melalui pendekatan yang telah mahasiswa KKU lakukan berupa survei dan wawancara, mahasiswa KKU mampu memberikan solusi seperti dalam pembuatan nama usaha yaitu “taso liya”, pembuatan banner usaha dimana dapat memperjelas identitas usaha, stiker/logo produk dan pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps* untuk memudahkan konsumen. Kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Tim KKU menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKU (Kuliah Kerja Usaha). Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas YPPI Rembang yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui KKU.
2. UMKM “Taso Liya” yang telah memberikan izin dan ketersediannya kepada Tim KKU untuk melakukan kegiatan pendampingan.

- Ibu Rikah, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam menjalankan kegiatan pendampingan UMKM melalui program KKKU.

DAFTAR PUSTAKA

- Elena Miftah, S., Anita Sari, D., Ni, N., Shodiq, F., & YPPI Rembang, U. (n.d.). *PENGEMBANGAN UMKM B&B SNACK DESA SAWAHAN KABUPATEN REMBANG MELALUI GOOGLE MAPS DAN PAPAN PETUNJUK ARAH*. <https://doi.org/10.33061>
- Handayani, W., Suryani, S., Winasih, Y., Fitriyah, Z., Dianty, S. A., Budi, A. S., & Hidayatullah, H. (n.d.). *INOVASI PRODUK LIMBAH KAIN PERCA UNTUK MEWUJUDKAN GREEN BEHAVIOR WARGA BENOWO SURABAYA* (Vol. 07, Issue 02).
- Kementerian Keuangan RI. (2023). Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- PEMASARAN DIGITAL Rahmawati, D., Kurniadi, E., Nurlaela, S., Rum Handayani, S., & Arifah, S. (n.d.). *CREATIVEPRENEURSHIP UMKM BATIK LASEM REMBANG, PENINGKATAN KAPASITAS USAHA MELALUI KUALITAS PRODUKSI* (Vol. 05, Issue 02).
- Widodo, A., Nur Rosyiqoh, N., Tunnikmah, A., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & YPPI Rembang, U. (2024). *PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM KACANG CAP BUNGA MAWAR DI DESA SUMBERGIRANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG*. *Buletin Abdi Masyarakat*, 4(2).
- Rikah., Damayanti. (2021). Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Karang Taruna Desa Tuyuhan. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.(1).
- Rikah., Damayanti. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Kayu untuk Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*.